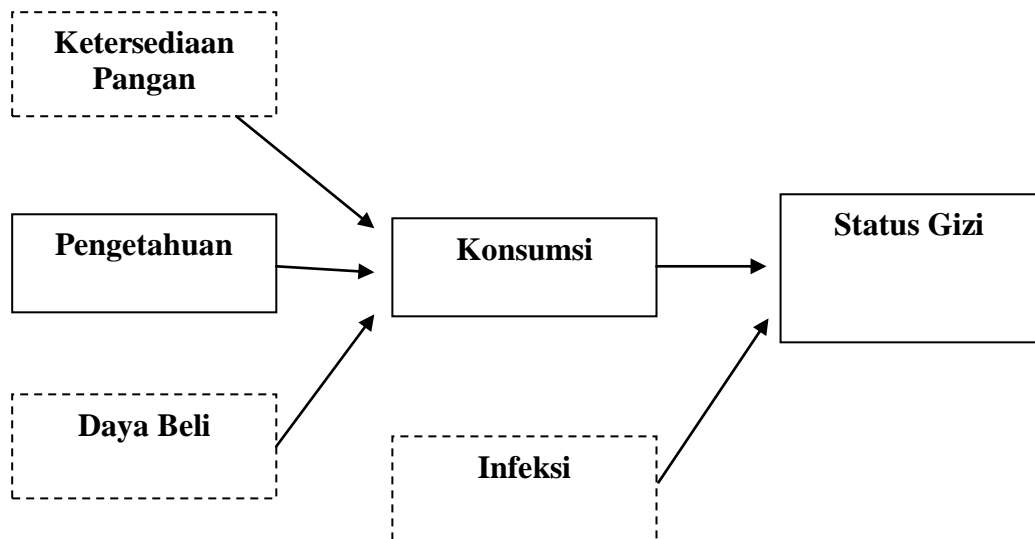


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan :

- Diteliti
- Tidak diteliti

Gambar 1

Hubungan Pengetahuan Gizi Dan Konsumsi Zat Gizi Makro Dengan Status Gizi
Siswa Di SMK Kesehatan Bali Dewata Denpasar

Penjelasan :

Status Gizi di pengaruhi oleh faktor langsung dan tidak langsung. Faktor langsung salah satunya adalah konsumsi zat gizi makro, jika kekurangan

konsumsi zat gizi makro remaja akan mengalami gizi kurang sedangkan jika konsumsi zat gizi makro berlebihan terutama lemak akan dapat menyebabkan gizi lebih. Namun tercukupinya konsumsi makanan belum menjamin munculnya status gizi baik karena ada pengaruh penyakit infeksi, penyakit infeksi yang berat akan mempengaruhi konsumsi.

Selain itu faktor tidak langsung yang mempengaruhi status gizi salah satunya adalah pengetahuan. Pengetahuan gizi remaja yang kurang akan berpengaruh terhadap konsumsi dan akan sukar memilih makanan yang bergizi sehingga akan mempengaruhi status gizinya.

B. Jenis dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian
 - a. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan gizi dan konsumsi zat gizi makro.
 - b. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah status gizi.
2. Definisi operasional

Tabel 4
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Ukur
1.	Status Gizi	Keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat gizi yang diukur dengan antropometri menggunakan indeks IMT/U dengan kategori :	Pengukuran antropometri meliputi penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan.	Rasio

Gizi buruk : < -3 SD

Gizi kurang : - 3 SD
s/d < - 2 SD

Gizi baik : - 2 SD s/d
+ 1 SD

Gizi Lebih : + 1 SD
s/d + 2 SD

Obesitas : > + 2 SD

2. Pengetahuan Gizi	Pemahaman siswa mengenai zat gizi makro. Dikategorikan menjadi : Baik, >75% Cukup, 60-75% Kurang, <60%	Dengan melakukan wawancara menggunakan formulir kuesioner.	Interval
---------------------	--	--	----------

3. Konsumsi zat gizi makro	Jumlah zat gizi makro (karbohidrat, protein, dan lemak) yang dikonsumsi oleh sampel. Dikategorikan menjadi : Defisit tingkat berat < 70% angka kebutuhan Defisit tingkat sedang 70-79% angka kebutuhan Defisit tingkat ringan 80-89 angka kebutuhan Normal 90-119%	Dengan melakukan wawancara menggunakan formulir recall 2x24 jam.	Interval
----------------------------	---	--	----------

angka kebutuhan

Lebih $\geq 120\%$ angka
kebutuhan.

C. Hipotesis Penelitian

1. Ada hubungan antara pengetahuan gizi dan status gizi siswa di SMK Kesehatan Bali Dewata Denpasar.
2. Ada hubungan antara konsumsi zat gizi makro dan status gizi siswa di SMK Kesehatan Bali Dewata Denpasar.